

Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik

Rosmiati*, Triman Juniarso, Feny Rita Fiantika, Erlin Ladyawati, Arif Mahya Fanny
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: rosmiati@unipasby.ac.id

Dikirim: 10-07-2024; Direvisi: 12-07-2024; Diterima: 13-07-2024

ABSTRAK: Salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Namun, penerapan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan pemahaman dan keterampilan khusus dari para guru. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran berdiferensiasi terhadap kebutuhan peserta didik. Metode pengabdian yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasilnya adalah meningkatkan kompetensi guru 30 orang sangat setuju, 20 orang setuju. Pemahaman terhadap pembelajaran berdiferensiasi 20 orang sangat setuju, 26 setuju dan 3 orang cukup. Diskusi berjalan dengan lancar dan saat pemaparan materi peserta antusias menerimanya. Kesimpulannya adalah lah para peserta mengatakan bahwa workshop ini dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Workshop; Kompetensi Guru; Pembelajaran Berdiferensiasi; Peserta Didik

ABSTRACT: One effective approach in improving the quality of learning is to implement differentiated learning. However, implementing differentiated learning requires special understanding and skills from teachers. The aim of this service is to increase teacher competence in differentiated learning to meet the needs of students. The research method used is descriptive qualitative. The result is increasing teacher competence. 30 people strongly agree, 20 people agree. Understanding of differentiated learning 20 people strongly agree, 26 people agree and 3 people are moderate. The discussion went smoothly and when the material was presented the participants enthusiastically accepted it. The conclusion is that the participants said that this workshop could increase teacher competence in implementing differentiated learning in elementary schools

Keywords: Workshops; Teacher Competency; Differentiated Learning; Learners

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di tengah dinamika perkembangan global, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin tinggi. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran memiliki peran krusial dalam menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing (Rusminati, 2024 ; Firdaus et al., 2019). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi suatu keharusan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan metode yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing peserta didik (Latifah et al., 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan setiap peserta didik dapat mencapai potensi maksimalnya, tanpa

terkecuali. Namun, penerapan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan pemahaman dan keterampilan khusus dari para guru. Banyak guru yang masih merasa kesulitan dalam mengimplementasikan metode ini secara efektif di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik hadir sebagai salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Workshop ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan strategi praktis bagi para guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah (Maisarah et al., 2020; Hatining, 2021). Dengan mengikuti workshop ini, diharapkan para guru dapat lebih percaya diri dan kompeten dalam mengelola proses pembelajaran yang beragam, sehingga mampu memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik secara optimal. Melalui kegiatan workshop ini, para guru juga diharapkan dapat saling berbagi pengalaman dan best practices dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, workshop ini juga menjadi wadah untuk mengembangkan jejaring profesional antar guru, yang dapat menjadi sumber inspirasi dan dukungan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing. Dengan demikian, Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

KAJIAN TEORI

Peningkatan kompetensi guru merupakan hal yang krusial dalam dunia pendidikan. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui pelatihan dan workshop. Workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam. Kajian ini akan membahas berbagai aspek teoretis terkait workshop ini, meliputi konsep kompetensi guru, pembelajaran berdiferensiasi, dan pentingnya pemenuhan kebutuhan peserta didik.

Kompetensi guru mencakup berbagai aspek keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Menurut (Sumanto et al., 2020) kompetensi guru dapat dikategorikan ke dalam empat domain utama yaitu Kompetensi Pedagogik, Kemampuan mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien. Kompetensi Profesional, Penguasaan materi ajar secara mendalam dan luas. Kompetensi Kepribadian, Karakter dan etika profesional yang harus dimiliki guru. Kompetensi Sosial, Kemampuan berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Menurut (Latifah et al., 2023) pembelajaran berdiferensiasi melibatkan modifikasi dalam empat area utama yaitu Konten, Materi ajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Proses, Aktivitas pembelajaran yang bervariasi untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Produk, Hasil belajar yang diharapkan, yang dapat bervariasi sesuai dengan kemampuan dan minat siswa. Lingkungan Belajar, Suasana kelas yang kondusif dan mendukung berbagai cara belajar siswa.



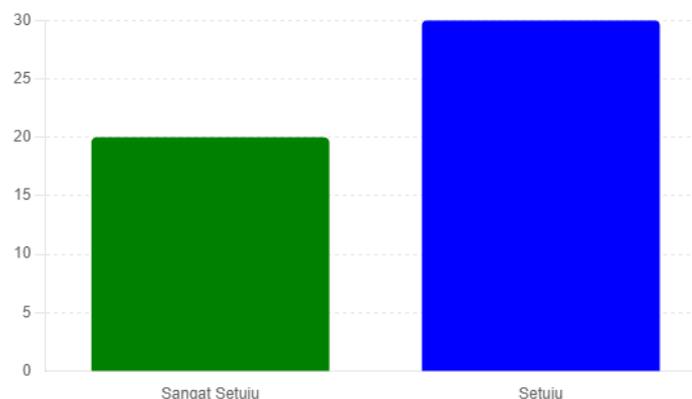
Setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang unik, baik dari segi kemampuan akademik, gaya belajar, maupun minat dan bakat. Menurut teori Maslow (1943), kebutuhan manusia dibagi menjadi lima tingkatan, dari kebutuhan fisiologis hingga aktualisasi diri. Dalam konteks pendidikan, guru harus dapat mengenali dan memenuhi kebutuhan tersebut agar proses belajar menjadi lebih efektif. Workshop adalah salah satu metode pengembangan profesional yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru. (Sugandi, 2022) workshop yang dirancang dengan baik dapat membantu guru untuk Memahami teori dan konsep baru, Menerapkan strategi pengajaran yang inovatif dalam praktik dan Mendapatkan umpan balik konstruktif dari sesama peserta dan fasilitator.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Jenis Pengabdian adalah Pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sedangkan Pendekatan yang digunakan adalah Studi kasus terhadap pelaksanaan workshop. Populasi pengabdian ini adalah semua guru SD di kabupaten gresik dan Sampel adalah Guru-guru SD pada gugus 2 kabupaten gresik terdiri dari 5 sekolah, masing masing sekolah terdiri dari 5 guru kelas. Jadi jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti workshop sebanyak 50 orang. Lokasi di Gusus 2 Kabupaten Gresik di UPT SDN 164. Waktu yaitu Workshop diadakan selama 3 hari dan pengabdian berlangsung selama 1 bulan (termasuk pengumpulan dan analisis data). Teknik Pengumpulan Data, Observasi: Mengamati pelaksanaan workshop dan aktivitas peserta selama workshop. Kuesioner: Menggunakan angket evaluasi setelah mengikuti workshop. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti materi workshop, daftar hadir, dan hasil pekerjaan peserta.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kompetensi Guru Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Guru-guru yang mengikuti workshop ini mampu memahami konsep dan praktik pembelajaran berdiferensiasi dengan lebih baik, serta mampu mengimplementasikannya di kelas mereka masing-masing. Hasil meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di SD disajikan dalam gambar 1

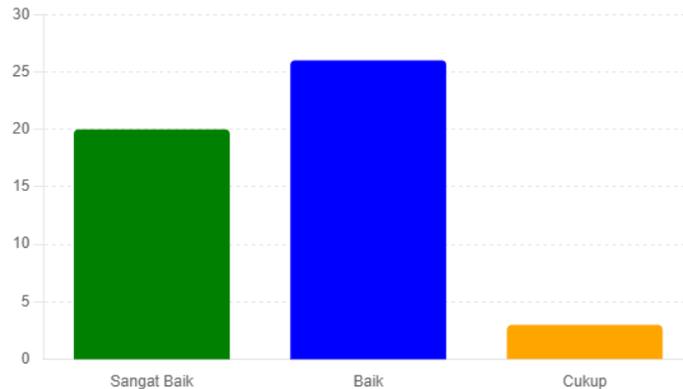


Gambar 1. Hasil meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di SD

Menurut saya, meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di SD ..."

- Sangat Setuju 20 respondents
- Setuju 30 respondents

Pemahaman tentang Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui workshop ini, guru-guru memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pembelajaran berdiferensiasi. Mereka belajar tentang berbagai strategi dan teknik untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. pemahaman terhadap pembelajaran berdiferensiasi disajikan dalam gambar 2



Gambar 2. Pemahaman terhadap pembelajaran berdiferensiasi

"Menurut saya, pemahaman saya terhadap pembelajaran berdiferensiasi"

- Sangat Baik 20 respondents
- Baik 26 respondents
- Cukup 3 respondents

Diskusi dan Kolaborasi Selama workshop, guru-guru berkesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan sesama rekan sejawat. Ini memungkinkan mereka untuk saling bertukar pengalaman dan ide, serta mendapatkan masukan konstruktif dari rekan-rekan mereka. Diskusi dan Kolaborasi Selama workshop disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Diskusi dan Kolaborasi Selama workshop

Penerapan dalam Kelas Setelah mengikuti workshop, guru-guru dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan baru mereka dalam pembelajaran

sehari-hari. Mereka didorong untuk mencoba pendekatan berdiferensiasi dalam kelas mereka dan melakukan penyesuaian berdasarkan feedback dari peserta didik. Pemaparan materi oleh dosen magister pendidikan dasar disajikan dalam gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan materi

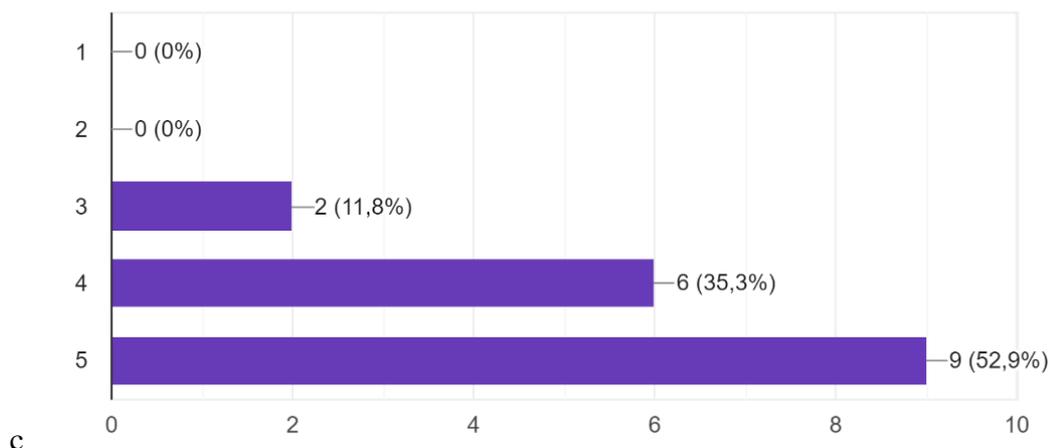
Pembahasan

Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang sangat penting dalam pendidikan modern. Setiap peserta didik memiliki kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda, sehingga pendekatan yang satu ukuran untuk semua tidak lagi efektif. Dengan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu peserta didik. (Rusminati et al., 2021; Rosmiati et al., 2020) Meskipun pembelajaran berdiferensiasi memiliki banyak manfaat, implementasinya tidak selalu mudah. Guru sering kali menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan dukungan. Oleh karena itu, workshop seperti ini sangat penting untuk memberikan dukungan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh guru. Untuk mengatasi tantangan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, beberapa strategi dapat diterapkan. Ini termasuk perencanaan yang matang, penggunaan teknologi, dan kolaborasi dengan rekan sejawat serta pihak lain yang relevan (Rusminati et al., 2023; Amran et al., 2019). Selain itu, evaluasi dan refleksi secara berkala juga penting untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan efektif dan terus ditingkatkan. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif yang signifikan pada peserta didik. Dengan pendekatan ini, peserta didik merasa lebih dihargai dan termotivasi, karena pembelajaran yang mereka terima sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Hal ini juga dapat meningkatkan prestasi akademik dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Seluruh peserta workshop disajikan dalam gambar 5.



Gambar 5. Seluruh peserta workshop

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan pelaksanaan program. Faktor tersebut yaitu: (1) Penerimaan yang baik oleh kepala sekolah dan peserta pengabdian; (2) Komitmen peserta untuk mau belajar dan berkarya; (3) narasumber sesuai dengan bidang ilmu yang dibutuhkan. Kendala tidak ditemukan saat kegiatan dilaksanakan secara luring. Sementara itu, Adapun kendala yang dialami pada saat pelaksanaan dengan teknik online yaitu jaringan internet yang terkadang *unstable* sehingga terkadang peserta kurang memahami materi yang disampaikan (Rosmiati et al., 2020; Satriawan et al., 2022). Namun, hal tersebut diatasi dengan cara mengirimkan materi kepada peserta setelah paparan narasumber selesai dan diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan di akhir sesi dalam pengetahuan dan keterampilan tentang perangkat pembelajaran berdiferensiasi. Kegiatan serupa perlu terus dilakukan agar guru senantiasa dapat mengembangkan ilmu dan keterampilannya dalam kegiatan pembelajaran (Panjaitan & Rajagukguk, 2018; Setiawan et al., 2022). Kegiatan pengabdian lanjutan yang dapat dilaksanakan diantaranya dengan pendampingan pembuatan bahan ajar atau evaluasi berdiferensiasi sehingga pembelajaran yang telah dirancang mampu menumbuhkan kemampuan keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil tanggapan akhir peserta workshop di sajikan dalam gambar 6.



Gambar 6. Penilaian Peserta Workshop terhadap keseluruhan kualitas Workshop

KESIMPULAN

Workshop berhasil meningkatkan pemahaman guru SD tentang pembelajaran berdiferensiasi, dengan mayoritas peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Peserta berhasil mengembangkan modul ajar yang berbasis pembelajaran berdiferensiasi dan mendukung tujuan Kurikulum Merdeka. Modul ajar tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah mendanai seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, A., Perkasa, M., Jasin, I., Satriawan, M., & Irwansyah, M. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Untuk Generasi Indonesia Abad 21. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 233. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i5>
- Firdaus, T., Erwin, E., & Rosmiati, R. (2019). Eksperimen Mandiri Siswa dalam Penentuan Percepatan Gravitasi Bumi pada Materi Gerak Jatuh Bebas. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(1), 31–36. <https://doi.org/10.30599/jti.v11i1.385>
- Hatining, M. (2021). Increasing Students' Learning Motivation in Limited Face-to-Face Learning through the PjBL (Project Based Learning) model). *Workshop Penguatan Kompetensi Guru*, 4(5), 1228–1237.
- Latifah, N., Hayat, M. S., & Khoiri, N. (2023). Potensi Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berorientasi ESD dalam Proyek IPAS Aspek Zat dan Perubahannya. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 14(2), 261–268. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v14i2.16955>
- Maisarah, I., Safnil, S., & Sofyan, D. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Nasional Untuk Guru Bahasa Inggris Di Kota Bengkulu. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 74–89. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13359>
- Panjaitan, M., & Rajagukguk, S. R. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Kelas X Sma. *Inspiratif: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.24114/jpmi.v3i2.8880>
- Rosmiati, R., Liliarsari, L., Tjasyono, B., Ramalis, T. R., & Satriawan, M. (2020a). Analysis of Pre-Service Teachers' Reflective Thinking Ability Profile on Earth Physics Lectures. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 56–63. <https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3111>
- Rosmiati, R., Liliarsari, L., Tjasyono, B., Ramalis, T. R., & Satriawan, M. (2020b). Measuring level of reflective thinking of physics pre-service teachers using



- effective essay argumentation. *Reflective Practice*, 00(00), 565–586. <https://doi.org/10.1080/14623943.2020.1777957>
- Rusminati, S. H. (2024). *HOTS-Based Teaching Module Design Planning in the Independent Curriculum. 1*, 212–219.
- Rusminati, S. H., Apri Irianto, & Arif Mahya Fanny. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *Inventa*, 5(2), 280–286. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a5164>
- Rusminati, S. H., Fanny, A. M., Sulistyawati, I., & Satianingsih, R. (2023). *MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SDN SUMURWELUT III MELALUI PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH*. 3(2), 239–245.
- Satriawan, M., Rosmiati, R., Saputra, O., & Habibulloh, M. (2022). Improving Critical Thinking Skills (CTS) of Students Through Wave Energy Learning Project (WELP) on Environmental Physics Lecture. *Journal of Physics: Conference Series*, 2392(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2392/1/012038>
- Setiawan, A., Susilo, H. S., Winoko, Y. A., Faizal, E., Farida, N. N., & Sarjiyana. (2022). Pemanfaatan energi surya sebagai energi alternatif dan peningkatan media pembelajaran IPA di SD Negeri Bareng 3 Kota Malang. *The 5th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 5(Ciastech), 783–790.
- Sugandi, A. I. (2022). Workshop Pembuatan Lkpd Dengan Flipbook Berbasis Kurikulum Prototype. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 314–328.
- Sumanto, S., Achmadi, S., & Mahmudi, A. (2020). Pelatihan Pendalaman Materi Fisika Smp Bagi Guru-Guru Mgmp Ipa Di Kota Batu. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 10(1), 36–40. <https://doi.org/10.36040/industri.v10i1.2528>

